

**PENGARUH EFIKASI DIRI, MOTIVASI BERWIRAUSAHA,
KREATIVITAS DAN LINGKUNGAN KELUARGA
TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA**

Lucky Nadya, I Komang Winatha dan Nurdin
Pendidikan Ekonomi PIPS FKIP Universitas Lampung
Jalan Prof. Dr. Soemantri Brojonegoro No. 01 Bandar Lampung

This research aims to determine the effect of self-efficacy, entrepreneurial motivation, creativity and family environment toward the interest in doing entrepreneurship. The population in this study were all 161 students of class XII of SMK Patria Gadingrejo academic year of 2018/2019 with the sample of 115 students obtained using the Taro Yamane formula. The sampling technique is probability sampling; simple random sampling. The research method used in this research is descriptive method verification with ex post facto approach and survey. The hypothesis testing is done using T test partially and F test simultaneously. The results of the analysis show that there is an effect of self-efficacy, entrepreneurial motivation, creativity and family environment towards the interest of student entrepreneurship by 81.8%.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh efikasi diri, motivasi berwirausaha, kreativitas dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII SMK Patria Gadingrejo Tahun Pelajaran 2018/2019 yang berjumlah 161 siswa dengan sampel sebanyak 115 siswa yang didapat menggunakan rumus Taro Yamane. Teknik pengambilan sampel yaitu *probability sampling* dengan menggunakan *simple random sampling*. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif verifikatif dengan pendekatan ex post facto dan survey. Pengujian hipotesis secara Parsial uji T dan secara Simultan uji F. Hasil analisis menunjukkan bahwa ada pengaruh efikasi diri, motivasi berwirausaha, kreativitas dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha siswa sebesar 81,8%.

Kata Kunci : Efikasi Diri, Motivasi, Kreativitas, Lingkungan Keluarga, Minat Berwirausaha.

PENDAHULUAN

Di setiap negara, khususnya negara berkembang, pengangguran masih menjadi masalah serius. Di Indonesia sendiri angka pengangguran masih relatif tinggi. Banyaknya angka pengangguran di Indonesia dikarenakan oleh berbagai faktor, salah satunya yaitu minimnya kesempatan kerja baik pada sektor pemerintahan maupun sektor swasta.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) No.42/05/Th.XXI 7 Mei 2018, merilis tingkat pengangguran terbuka (TPT) di Indonesia pada Februari 2018 mencapai 5,13% atau sebanyak 6,87 juta orang. Sementara jika dilihat dari tingkat pendidikannya, maka TPT terbesar berada pada level Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang mencapai 8,92%. Salah satu cara untuk mengatasi banyaknya pengangguran di Indonesia adalah dengan berwirausaha.

SMK Patria Gadingrejo merupakan salah satu sekolah kejuruan yang mengembangkan

keterampilan kewirausahaan sesuai dengan kurikulum 2013 yang berlaku di sekolah. Kurikulum 2013 menuntut siswa untuk lebih aktif dan kreatif dalam kegiatan pembelajaran. Mata pelajaran kewirausahaan di SMK Patria Gadingrejo dapat memperluas pengetahuan siswa mengenai kewirausahaan dan memberikan gambaran kepada siswa mengenai dunia usaha yang mampu menumbuhkan minat berwirausaha siswa.

Tumbuhnya minat siswa untuk berwirausaha diharapkan setelah lulus dari bangku sekolah siswa dapat membuka usaha baru dan tetap bekerja tanpa bergantung lagi pada lapangan pekerjaan yang ada. Faktanya, lulusan SMK Patria Gadingrejo masih kurang tertarik untuk terjun ke dunia bisnis atau wirausaha. Kurangnya minat siswa untuk berwirausaha dikarenakan mereka lebih memilih untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi dan bekerja di suatu lembaga ataupun perusahaan dengan memilih menjadi pencari

kerja dari pada sebagai pencipta lapangan pekerjaan.

Banyak faktor yang mempengaruhi minat siswa untuk berwirausaha diantaranya faktor yang berasal dari dalam diri atau pun dari luar diri. Sebagaimana menurut Stewart *et al* dalam Buchari Alma (2016: 132) menyatakan bahwa tumbuhnya minat berwirausaha dipengaruhi oleh berbagai faktor, yang melibatkan berbagai faktor internal, faktor eksternal dan faktor kontekstual. Faktor internal diantaranya efikasi diri, motivasi berwirausaha dan kreativitas. Sementara faktor eksternal salah satunya adalah lingkungan keluarga.

Efikasi diri adalah salah satu faktor yang berasal dari dalam diri (internal) yang dapat mempengaruhi minat berwirausaha. Sebagaimana menurut Nastiti dkk (2010: 98) bahwa minat berwirausaha mahasiswa Cina dipengaruhi oleh kebutuhan akan pencapaian, lokus kendali, efikasi diri dan kesiapan instrumen. Sedangkan mahasiswa Indonesia

dipengaruhi oleh efikasi diri. Efikasi Diri adalah kepercayaan seseorang atas kemampuan dirinya untuk menyelesaikan suatu pekerjaan. Efikasi diri dapat mempengaruhi minat seseorang terhadap sesuatu hal yang dipercaya. Membuka sebuah usaha memerlukan kepercayaan terhadap kemampuan diri sendiri bahwa usahanya akan berhasil, hal inilah yang akan menumbuhkan minat seseorang untuk berani memulai suatu usaha.

Selain itu, peneliti tertarik untuk menggunakan variabel motivasi karena motivasi merupakan hal yang melatarbelakangi individu berbuat sesuatu untuk mencapai tujuan tertentu. Sebagaimana menurut Siswadi (2013) Faktor internal yang mempengaruhi minat berwirausaha yaitu terdiri dari motivasi dan kepribadian. Dalam hal ini, motivasi yang dimaksud adalah motivasi berwirausaha. Motivasi berwirausaha merupakan suatu keadaan yang timbul dalam diri seseorang untuk mengambil

tindakan atau mencapai tujuan dalam bidang kewirausahaan

Selain efikasi diri dan motivasi berwirausaha, kreativitas sangat dibutuhkan sosok *entrepreneur*, karena mampu menjadi sumber inovasi yang terus menerus. Dengan kreativitas, siswa mampu menghasilkan ide-ide segar dan terbuka terhadap gagasan baru dan memiliki terobosan baru untuk menghasilkan suatu usaha atau produk. Sejalan dengan pendapat Schumpeter yang dikutip Zampetakis *et al* (2011: 189) menyatakan bahwa kreativitas telah lama diidentifikasi sebagai komponen utama dari kewirausahaan. Hamidi *et al* dalam Zampetakis *et al*, (2011: 190), menemukan bahwa individu individu yang kreatif, semakin besar kemungkinannya untuk terlibat dalam kewirausahaan, oleh karena itu kreativitas telah diindikasikan sebagai pemicu intensi kewirausahaan. Dengan demikian maka, kreativitas memang erat kaitannya dengan kewirausahaan.

lingkungan keluarga juga berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Sebagaimana Stewart *et al* dalam Buchari Alma (2016: 132) menyatakan bahwa tumbuhnya minat berwirausaha dipengaruhi oleh berbagai faktor, yang melibatkan berbagai faktor internal, faktor eksternal dan faktor kontekstual. Salah satu faktor eksternal yang dimaksud adalah lingkungan keluarga. Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pertama yang memberikan pengaruh mendalam bagi anak yang dapat mengarahkan kepada anak untuk berwirausaha.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui.

1. Mengetahui pengaruh efikasi diri terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII SMK Patria Gadingrejo.
2. Mengetahui pengaruh motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII SMK Patria Gadingrejo.
3. Mengetahui pengaruh kreativitas terhadap minat

berwirusaha siswa kelas XII SMK Patria Gadingrejo.

4. Mengetahui pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirusaha siswa kelas XII SMK Patria Gadingrejo.
5. Mengetahui pengaruh efikasi diri, motivasi berwirusaha, kreativitas dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirusaha siswa kelas XII SMK Patria Gadingrejo.

METODE

Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif verifikatif dengan pendekatan *ex post facto* dan *survey*. Metode ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian yang akan dicapai yaitu mengetahui pengaruh simultan dan parsial kelima variabel penelitian.

Pada penelitian ini, populasinya adalah siswa kelas XII SMK Patria Gadingrejo yang berjumlah 161 siswa dengan sampel sebanyak 115 siswa yang didapat menggunakan rumus Taro Yamane. Teknik pengambilan sampel yaitu

probability sampling dengan menggunakan *simple random sampling*.

Teknik yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian ini adalah angket

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirusaha Siswa Kelas XII SMK Patria Gadingrejo

Berdasarkan analisis data, ditemukan fakta ada pengaruh efikasi diri terhadap minat berwirusaha siswa kelas XII SMK Patria Gadingrejo. Hal ini dibuktikan dengan perhitungan dengan uji t yang menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ $2,869 > 1,981$ atau sebesar 73,3% efikasi diri berpengaruh terhadap minat berwirusaha siswa kelas XII SMK Patria Gadingrejo.

Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Bandura yang dikutip oleh Feist (2010: 212) mendefinisikan efikasi diri sebagai keyakinan seseorang dalam kemampuannya untuk melakukan suatu bentuk

kontrol terhadap keberfungsian orang itu sendiri dan kejadian dalam lingkungan. Bandura beranggapan bahwa, keyakinan atas efikasi seseorang adalah landasan dari agen manusia. Manusia yang yakin bahwa mereka dapat melakukan sesuatu yang mempunyai potensi untuk dapat mengubah kejadian di lingkungannya, akan lebih mungkin untuk bertindak dan lebih mungkin untuk menjadi sukses dari pada manusia yang mempunyai efikasi diri yang rendah. Berdasarkan pendapat tersebut jelas bahwa efikasi diri akan mempengaruhi tindakan yang akan dipilih oleh seseorang. Salah satu tindakan yang dipilih seseorang adalah untuk berkeinginan menjadi pengusaha.

2. Pengaruh Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XII SMK Patria Gadingrejo

Berdasarkan analisis data, ditemukan fakta ada pengaruh motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII SMK Patria Gadingrejo. Hal ini dibuktikan dengan perhitungan dengan uji t yang menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ $2,677 > 1,981$ atau sebesar 75,2% motivasi berwirausaha berpengaruh terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII SMK Patria Gadingrejo.

Menurut Hamalik (2008: 161), mengungkapkan bahwa motivasi mendorong timbulnya kelakuan, dan mempengaruhi serta mengubah kelakuan. Jadi fungsi motivasi meliputi mendorong timbulnya kelakuan, motivasi berfungsi sebagai pengarah dan motivasi berfungsi sebagai penggerak. Hal ini berarti orang yang memiliki motivasi akan menimbulkan dorongan untuk melakukan tindakan, dalam hal ini

adalah motivasi berwirausaha yang berarti seseorang akan mempunyai dorongan untuk melakukan tindakan kewirausahaan yang dibarengi dengan arahan dan penggerak oleh motivasi tersebut.

3. **Pengaruh Kreativitas Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XII SMK Patria Gadingrejo**

Berdasarkan analisis data, ditemukan fakta ada pengaruh kreativitas terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII SMK Patria Gadingrejo. Hal ini dibuktikan dengan perhitungan dengan uji t yang menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ $2,069 > 1,981$ atau sebesar 72,5% kreativitas berpengaruh terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII SMK Patria Gadingrejo.

Hasil Penelitian tersebut sejalan dengan pendapat Lambing & Kuehl (2008: 11) menyatakan bahwa salah satu alasan, seorang wirausaha bisa sukses adalah kreativitas dan

kemampuannya melihat peluang.

Selain itu Suryana (2013: 6) yang menyatakan bahwa, kompetensi inti dalam kewirausahaan adalah kreativitas dan inovasi dalam rangka menciptakan nilai tambah untuk meraih keunggulan dengan berfokus pada pengembangan pengetahuan dan keunikan (seperti citra).

4. **Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XII SMK Patria Gadingrejo**

Berdasarkan analisis data, ditemukan fakta ada pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII SMK Patria Gadingrejo. Hal ini dibuktikan dengan perhitungan dengan uji t yang menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ $2,248 > 1,981$ atau sebesar 68,4% lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII SMK Patria Gadingrejo.

Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Stewart *et al* dalam Buchari Alma (2011: 132) menyatakan bahwa tumbuhnya minat berwirausaha dipengaruhi oleh berbagai faktor, yang melibatkan berbagai faktor internal, faktor eksternal dan faktor kontekstual. Salah satu faktor eksternal yang dimaksud adalah lingkungan keluarga. Artinya, secara tidak langsung lingkungan keluarga dalam hal ini orang tua juga dapat mempengaruhi minat anaknya dalam memilih suatu pekerjaan, termasuk dalam menjadi seorang wirausaha.

5. Pengaruh Efikasi Diri, Motivasi Berwirausaha, Kreativitas dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XII SMK Patria Gadingrejo

Berdasarkan analisis data, ditemukan fakta ada pengaruh efikasi diri, motivasi berwirausaha, kreativitas dan lingkungan keluarga terhadap minat

berwirausaha siswa kelas XII SMK Patria Gadingrejo. Hal ini dibuktikan dengan perhitungan dengan uji F yang menunjukkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ $123,930 > 2,454$ atau sebesar 81,8% efikasi diri, motivasi berwirausaha, kreativitas dan lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat berwirausaha Lingkungan Keluarga berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha siswa kelas XII SMK Patria Gadingrejo.

Hasil penelitian tersebut sejalan dengan pendapat Bygrave dalam Buchari (2011: 11) mengungkapkan faktor yang mendorong minat berwirausaha yaitu: faktor personal yang menyangkut aspek kepribadian, faktor environment yang menyangkut hubungan dengan lingkungan fisik dan faktor sosiological yang menyangkut hubungan dengan keluarga dan sebagainya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Ada pengaruh efikasi diri terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII SMK Patria Gadingrejo. Jika efikasi diri siswa baik, maka minat berwirausaha siswa akan meningkat. Sebaliknya jika efikasi diri siswa kurang baik, maka minat berwirausaha siswa akan menurun.
2. Ada pengaruh motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII SMK Patria Gadingrejo. Jika motivasi berwirausaha siswa baik, maka minat berwirausaha siswa akan meningkat. Sebaliknya jika motivasi berwirausaha siswa kurang baik, maka minat berwirausaha siswa akan menurun.
3. Ada pengaruh kreativitas terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII SMK Patria Gadingrejo. Jika kreativitas siswa tinggi, maka minat berwirausaha siswa akan meningkat. Sebaliknya jika kreativitas siswa rendah, maka minat berwirausaha siswa akan menurun.
4. Ada pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII SMK Patria Gadingrejo. Jika lingkungan keluarga siswa baik, maka minat berwirausaha siswa akan meningkat. Sebaliknya jika lingkungan keluarga siswa kurang baik, maka minat berwirausaha siswa akan menurun.
5. Ada pengaruh efikasi diri, motivasi berwirausaha, kreativitas, dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII SMK Patria Gadingrejo. Jika efikasi diri, motivasi berwirausaha, kreativitas dan lingkungan keluarga siswa baik, maka minat berwirausaha siswa akan meningkat. Sebaliknya jika efikasi diri, motivasi berwirausaha, kreativitas dan lingkungan keluarga

siswa kurang baik, maka
minat berwirausaha siswa
akan menurun.

DAFTAR PUSTAKA

- Alma, Buchari. 2016. *Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta.
- Badan Pusat Statistik. 2018. *Keadaan Ketenagakerjaan Indonesia Februari 2018*. Diakses dari <https://www.bps.go.id>.
- Feist, Jess & Feist, Gregory J. 2010. *Teori Kepribadian: edisi 7* (Alih Bahasa: Smita Prahita Sjahputri). Jakarta: Salemba Humanika.
- Hamalik, Oemar. 2008. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Bumi Aksara.
- Lambing, P.A., & Kuehl, C.R. 2008. *Entrepreneurship 2nd ed*. New Jersey: Prentice-Hall,inc.
- Nastiti, T., Indarti, N. dan Rostiani, R. 2010. Minat Berwirausaha Mahasiswa Indonesia dan Cina. *Manajemen & Bisnis, Vol. 9, No. 2, September*.
- Siswadi, Y. 2013. Analisis Faktor Internal, Faktor Eksternal dan Pembelajaran Kewirausahaan yang Memengaruhi Minat Mahasiswa dalam Berwirausaha. *Jurnal Manajemen & Bisnis*, diakses 7 September 2018.
- Suryana. 2013. *Kewirausahaan: Kiat dan Proses Menuju Sukses (edisi 4)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Zampetakis, L. A. et al. 2011. Creativity and Entrepreneurial Intention in Young People: Empirical Insights from Business School Students. *Journal of Entrepreneurship and Innovation*. 12 (3), 189-199.